

**ANALISIS MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**IKA ANGELITA
NPM 2013034051**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

ANALISIS MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

IKA ANGELITA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampelnya adalah menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2020 yang berjumlah 69 responden dengan mahasiswa aktif berjumlah 58 responden. Penelitian ini hanya merupakan penelitian dengan variabel tunggal dan menggunakan 3 indikator: kognitif, emosi dan konasi. Teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner, dan dokumentasi dengan melakukan penyebaran kuesioner serta dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung berada pada kategori kurang berminat dengan persentase sebesar 81,03% yang ditinjau dari aspek kognisi, emosi dan konasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2020 kurang berminat menjadi guru.

Kata kunci: minat, guru, geografi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF INTEREST IN BECOMING A TEACHER AMONG STUDENTS OF THE GEOGRAPHY EDUCATION STUDY PROGRAM FACULTY OF TEACHER AND EDUCATIONAL SCIENCES LAMPUNG UNIVERSITY

By

IKA ANGELITA

This study aims to determine and analyze the level of interest in becoming a teacher among students of the Geography Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung. This study uses a descriptive quantitative method. The sampling technique uses a purposive sampling technique with the sample in this study being all students of the 2020 intake totaling 69 respondents with 58 active students. This study is only a study with a single variable and uses 3 indicators: cognitive, emotional and conation. The data collection technique is a questionnaire, and documentation by distributing questionnaires and conducting validity and reliability tests. The results of this study indicate that the interest in becoming a teacher among students of the Geography Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung is in the category of less interested with a percentage of 81.03% which is reviewed from the aspects of cognition, emotion and conation. So it can be concluded that students of the Geography Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung, class of 2020 are less interested in becoming teachers.

Key words: interest, teacher, geography.

**ANALISIS MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

IKA ANGELITA

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

**ANALISIS MINAT MENJADI GURU
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

Tika Angelita

Nomor Pokok Mahasiswa

2013034051

Program Studi

Pendidikan Geografi

Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

Dian Utami, S.Pd., M.Pd.

NIP 19750517 200501 1 002

NIP 19891227 201504 2 003

2. Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,**

**Ketua Progam Studi
Pendidikan Geografi,**

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

Sekretaris : Dian Utami, S.Pd., M.Pd.

Penguji : Dr. Rahma Kurnia SU, S.Si, M.Pd.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP 19651230 199111 1001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 September 2024



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Angelita
NPM : 2013034051
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP
Alamat : Tanjung Agung, SP 3B, Jalan Bambu, RK 01/RW 01
Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 27 September 2024

Pemberi Pernyataan


Ika Angelita

NPM 2013034051

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ika Angelita dan biasa disapa dengan panggilan Ika. Penulis dilahirkan di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, pada tanggal 04 Juni 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Bambang Efendi dan Ibu Pipin Tri Rahayu.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis, diantaranya yaitu:

1. TK Makarti Mukti Tama Way Kanan pada tahun pada tahun 2007-2008.
2. SDN Tanjung Agung Way Kanan pada tahun 2008-2014.
3. SMPN 3 Pakuan Ratu Way Kanan pada tahun 2014-2017.
4. SMA Al-Kautsar Bandar Lampung pada tahun 2017-2020.
5. Pada tahun 2020 Penulis diterima menjadi Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Selama berkuliah di Universitas Lampung, penulis mengikuti kegiatan organisasi kampus yang diantaranya adalah sebagai anggota Ikatan Mahasiswa Geografi dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Selama menjadi mahasiswa penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Negara Batin, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan dan PLP di SMAN 1 Negara Batin mulai dari bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

MOTTO

“Permata tidak berkilau tanpa gesekan”.

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah
kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah Ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmatnya. Penulis mempersembahkan karya kecil ini untuk:

Ayah dan Ibuku

Kedua orangtuaku, Ayah Bambang Efendi dan Ibu Pipin Tri Rahayu. Terima kasih telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan yang terbaik untukku. Semoga karya kecilku ini dapat membuat kalian bangga.

Adikku

Adikku tersayang, Bayu Dwi Saputra dan Andara Delysa Putri. Semoga kelak kalian menjadi anak-anak yang sukses dan berhasil dalam hal apapun. Terima kasih selalu ada dan mewarnai hari-hariku

Diriku

Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai titik ini

Almamater tercinta “Universitas Lampung”

SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan juga karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, Ibu Dian Utami, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, dan Ibu Dr. Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembahas, yang telah bersedia meluangkan waktu, perhatian dan motivasinya serta sabar dalam memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, waktu serta motivasi kepada penulis. Terima kasih atas segala bimbingan dan waktu yang telah diberikan, serta kebaikan lainnya kepada penulis. Semoga bapak serta keluarga senantiasa dirahmati oleh Allah SWT.
7. Kedua orangtuaku, Ayah Bambang Efendi dan Ibu Pipin Tri Rahayu terima kasih atas didikan, dukungan dan nasihat untuku, selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuku, semoga panjang umur dan sehat selalu.
8. Adik-adiku, Bayu Dwi Saputra dan Andara Delysa Puti terimakasih telah ada dan memberi warna dihari-hariku.
9. Keluarga besarku, terimakasih atas didikan, dukungan nasihat dan lingkungan keluarga yang menyenangkan.
10. NPM 2013025027, yang telah memberikan semangat, memberikan dukungan, menemani dan mendengarkan segala keluh kesah penulis, semoga Allah selalu melindungimu.
11. Keluarga ku tersayang Eliza Ayuningtyas, Arlini Putri, Alfiah Salsabilla Syifa, Putri Handayani, dan Ardilla Ayu Ningtyas. Terimakasih telah lahir, terima kasih atas kasih yang telah diberikan, selalu menemani dan memberikan *support* serta menjadi tempat berkeluh kesah bagi penulis, semoga selalu bahagia, dipermudah segala urusannya, dan dilindungi Allah SWT.
12. Sahabat-sahabatku Anfasa Rizga, Yulia Anggraini, dan Shela Deifani, terimakasih sudah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi serta lingkungan pertemanan yang sangat menyenangkan, terimakasih sudah ada dan menjadi sahabat baik bagi penulis.
13. Teman-teman KKN Desa Negara Batin tahun 2023 yang telah memberikan dukungan serta terimaaksih atas kebersamaannya selama KKN sampai sekarang.

14. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi angkatan 2020 atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan. Serta bantuan-bantuan yang tak terhitung bagi penulis saat menyusun skripsi, semoga kita selalu dipermudah dalam segala hal.
15. Terima kasih kepada diriku sendiri, yang sudah bertahan dan tidak menyerah sampai ke tahap ini.
16. Serta semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT mencatat dan mengganti semuanya sebagai amal sholeh. Sangat penulis sadari bahwa berakhirnya masa studi ini adalah awal dari perjuangan panjang untuk menjalani kehidupan yang sesungguhnya.

Bandar Lampung, 27 September 2024
Penulis,

Ika Angelita
NPM 2013034051

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Pendidikan	7
2.2 Pembelajaran Geografi.....	8
2.3 Minat	9
2.3.1 Pengertian Minat	9
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	10
2.4 Minat Menjadi Guru Geografi	11
2.5 Indikator Menjadi Guru	13
2.6 Penelitian Relevan	15
2.7 Kerangka Pikir	16
III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3.3 Sumber Data.....	19
3.4 Populasi.....	19
3.5 Sampel.....	20
3.6 Definisi Operasional Variabel (DOV)	20
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	21

3.8 Instrumen Penelitian	21
3.9 Uji Kelayakan Instrumen	22
3.10 Teknik Analisis Data.....	26
3.11 Diagram Alir	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1 Lokasi Penelitian	29
4.1.2 Sejarah Singkat Berdirinya Program Studi Pendidikan Geografi	29
4.1.3 Visi dan Misi Pendidikan Geografi	30
4.1.4 Tujuan Program Studi Pendidikan Geografi	31
4.2 Tahapan Penelitian.....	31
4.2.1 Persiapan Penelitian.....	31
4.2.2 Pelaksanaan Penelitian	32
4.3 Hasil Penelitian	33
4.3.1 Karakteristik Responden	33
4.3.2 Hasil Penelitian Gambaran Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung	33
4.4 Pembahasan.....	36
V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Relevan.....	15
2. Definisi Operasional Variabel.....	20
3. Penskoran Jawaban	22
4. Kisi-Kisi Angket Minat Menjadi Guru (Sebelum Penelitian).....	22
5. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Kuesioner	24
6. Tabel Kriteria Koefisien Reliabilitas	25
7. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Kuesioner.....	25
8. Norma Kategorisasi Minat Menjadi Guru Secara Keseluruhan.....	26
9. Kegiatan Penelitian	32
10. Karakteristik Responden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2020	33
11. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung.	34
12. Hasil Analisis Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2020	34
13. Pekerjaan yang diminati oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi..	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.	16
2. Peta Lokasi Penelitian.	17
3. Diagram Alir Penelitian.	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	57
2. Surat Izin Penelitian	58
3. Instrumen Kuesioner Penelitian	62
4. Data Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Penelitian Minat Guru	64
5. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	67
6. Hasil Uji Reliabilitas	68
7. Rumus Pengkategorian Masing-Masing Indikator Variabel.....	70
8. Hasil Penelitian Pekerjaan Selain Menjadi Guru yang Diminati Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	73

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta membebaskan seseorang dari kebodohan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Diketahui bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia dalam hal ketaqwaan, intelektualitas, penguasaan wawasan ilmu dan keterampilan penerapan teknologi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang terangkum dalam Pancasila dan UUD 1995, yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia (Daryanto, 2013). Dalam upaya meningkatkan pendidikan kita dituntut untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dengan program wajib belajar 12 Tahun. Program ini semata-mata dilakukan untuk mendongkrak dan memperbaiki kualitas pendidikan di Negara Indonesia.

Dari upaya yang dilakukan pemerintah melalui program-program penunjang dan pendongkrak pendidikan tersebut, guru atau pendidik merupakan salah satu komponen yang tidak bisa dipisahkan dari hal tersebut. Guru merupakan garda terdepan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Indonesia. Adapun pendidik yang diharapkan yaitu yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.

Guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan dari program-program yang diselenggarakan dikarenakan guru merupakan garda terdepan yang akan berhadapan langsung dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Interaksi timbal balik antara siswa dan guru serta sumber belajar lain merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran (Hidayat, 2017). Melalui guru inilah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, berakademik baik, mempunyai *skill*, kematangan emosional, moral serta spiritual. Salah satu langkah mengimplementasikan pencapaian guru di atas, maka diperlukan adanya minat terlebih dahulu untuk menjadi guru.

Rahmat (2018) mengatakan minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Maka dari itu, minat sangat menentukan sikap seseorang terhadap sesuatu yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan ataupun dalam situasi tertentu atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor yang memotivasi seseorang. Riani (2019) mengatakan apabila profesi guru dilakukan oleh orang yang tidak berminat, tentu kualitas pendidikan juga rendah, sehingga tidak tercapainya tujuan pendidikan. Secara tidak langsung, minat menjadi guru berpengaruh terhadap baik atau tidaknya kualitas yang dimiliki oleh calon pengajar atau guru yang akan berpengaruh juga terhadap mutu pendidikan itu sendiri.

Menurut Idris (2014) minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk

melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sejalan dengan yang diungkapkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Begitupun pada calon guru, terutama mahasiswa yang menjadi objek penelitian yang sedang menempuh Pendidikan Keguruan yang secara langsung akan mendapatkan gelar pendidikan setelahnya, apabila calon guru atau tenaga pendidik memiliki minat yang besar dan kuat untuk menjadi guru, maka diharapkan dapat mendidik anak didiknya dengan baik. Dengan adanya dorongan dari minat tersebut kepada diri sendiri, akan sangat membantu agar guru lebih aktif dalam menjalankan tugasnya menjadi pendidik. Latar belakang memilih judul ini adalah karena ingin mengetahui minat mahasiswa Pendidikan Geografi untuk menjadi guru atau pendidik.

Berdasarkan data yang didapatkan dari *Tracer Study* FKIP Universitas Lampung tahun 2021 dengan responden 755 alumni lulusan tahun 2019, diketahui bahwa memang banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni namun tidak sedikit pula alumni mahasiswa yang bekerja diluar bidang yang ditekuni. Berdasarkan pengelompokkan bidang pekerjaan, dihasilkan data bahwa sebagian besar alumni FKIP bekerja pada bidang pekerjaan administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial dengan jumlah 216 orang, bidang tersebut lebih diminati dibandingkan dengan bidang pendidikan yaitu sebesar 144 orang, kemudian disusul dengan pekerjaan lainnya yang berjumlah 118 orang. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor baik luar atau dalam sehingga mempengaruhi minat yang ada dalam diri untuk menjadi guru. Banyaknya alumni yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang ditempuh saat kuliah mungkin juga terjadi akibat beberapa hal beriringan dengan tumbuh kembangnya pemikiran serta informasi yang mungkin lebih banyak diterima mengenai profesi lain pada saat pendidikan berlangsung atau saat melihat faktor keberlanjutannya prospek kerja dan lainnya yang mungkin menjadi alasan untuk tidak menjadi

seorang guru, maka dari itu penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa serta apa saja hal yang menyebabkan mahasiswa tidak berminat untuk menjadi guru pada saat lulus kuliah.

Program Studi Pendidikan Geografi merupakan salah satu Program Studi unggulan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung. Program Studi Pendidikan Geografi diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan terbaik dan mampu menjadi tenaga pendidik unggul dan berkepribadian baik. Berdasarkan wawancara terbuka pada beberapa mahasiswa termasuk saudara/i Alfiah Salsabila Syifa, Eliza Ayuningtyas, Muhammad Alwan, Arlini Putri dan Vicky Dwi Saputra pada tanggal 28 Oktober 2023, sesuai dengan jawaban yang dijawab oleh beberapa mahasiswa tersebut mengatakan bahwa mereka kurang berminat menjadi guru diakibatkan oleh beberapa hal, yaitu gaji, tuntutan yang besar, dan panjangnya proses untuk menjadi guru profesional. pada sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2020 tersebut ditemukan bahwasannya tidak sedikit mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru, bahkan beberapa mahasiswa sudah memiliki tujuan pekerjaan selain guru dan tidak menjadikan profesi guru sebagai prioritas utama mahasiswa yang menjalani pendidikan guru. Pendapatan atau gaji mempunyai pengaruh besar bagi minat menjadi guru, sebagian dari mahasiswa menganggap gaji guru tidak dapat menjamin kesejahteraan guru dimasa depan.

Tinggi rendahnya minat menjadi guru pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Penelitian yang dilakukan Febrianti (2023) terhadap mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan Geografi tidak dikarenakan minat atau keinginan sendiri melainkan karena faktor dari luar ataupun dari dalam seperti mengikuti keinginan orang tua, teman, memiliki peluang masuk yang tinggi dan lainnya. Jika hal tersebut terus terjadi sampai mereka lulus dari perguruan tinggi, maka hal itu akan menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan dikarenakan tidak sesuai dengan minat mereka. Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya,

penelitian ini ditetapkan dengan judul “**Analisis Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang analisis minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Ruang Lingkup objek penelitian ini adalah analisis minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung.
4. Ruang Lingkup waktu penelitian ini adalah tahun 2024.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya pada bidang Pendidikan Geografi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan indikator utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembangunan nasional karena merupakan salah satu penentu maju nya suatu bangsa. Selain itu, pendidikan merupakan sarana dan jembatan paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta berpengaruh besar dalam perjalanan bangsa menuju kemakmuran.

Secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani “paedagogike”. Kata ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata “pais” yang berarti “anak” dan kata “ago” yang berarti “aku membimbing”. Jadi paedagogike berarti aku membimbing anak. Orang yang pekerjaan membimbing anak dengan maksud membawanya ke tempat belajar, dalam bahasa Yunani disebut ”paedagogos” (Hadi, 2008). Jadi, dalam hal ini pendidikan dapat diartikan sebagai cara mendidik anak. Pendidikan seperti yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya.

Tilaar (2002) menyatakan bahwa “hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya”. Mencermati pernyataan dari Tilaar tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa dalam proses pendidikan, ada proses belajar dan pembelajaran, sehingga dalam pendidikan jelas terjadi proses pembentukan manusia yang lebih manusia.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa, pendidikan merupakan kegiatan untuk membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan kemandirian. Hal ini dilakukan guna membekali anak untuk menapaki kehidupannya di masa mendatang.

2.2 Pembelajaran Geografi

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Sagala, 2010). Adapun menurut Widodo dan Utami (2018), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik melalui sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitra, menerangkan sifat bumi, menganalisis gejala alam dan penduduk serta corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur bumi dalam ruang dan waktu (Bintarto, 1977), sedangkan dalam Seminar Lokakarya di Semarang tahun 1998 mendefinisikan pengertian geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

Pembelajaran geografi hakikatnya adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan (Sumaatmadja, 2001). Kemudian, beliau menyatakan juga bahwa pembelajaran geografi hakikatnya adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan.

2.3 Minat

2.3.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan terhadap sesuatu. Selain itu menurut Jahja (2011) minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Sedangkan *Crow and Crow* (1989) yang dikutip dari Djali (2007), “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Minat dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu diantaranya dalam hubungan interpersonal, prestasi pendidikan dan pekerjaan serta pemilihan aktivitas di waktu senggang. Semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu objek maka semakin tinggi pula intensitas kegiatan yang dilakukan terhadap suatu objek.

Berdasarkan teori minat yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk merasa tertarik, senang dan memilih sesuatu baik suatu kegiatan, benda, orang dan keadaan tertentu dan dengan rasa minatnya tersebut seseorang akan mempunyai keinginan untuk mempelajarinya. Kemudian timbulnya minat seseorang terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya perasaan ingin terlibat secara langsung dan merasa tertarik berupa kesenangan terhadap suatu objek. Maka dari itu, minat dapat ditunjukkan melalui pernyataan ataupun perbuatan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Sedangkan Djali (2015) menjelaskan bahwasannya minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Macam-macam minat menurut Djali (2015) minat memiliki unsur afeksi kesadaran terhadap pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Minat juga

dibagi menjadi enam oleh Djali berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, yaitu:

1) Realistis

Orang yang berminat realistis umumnya lebih menyukai masalah konkrit dibandingkan dengan masalah abstrak. Koordinasi yang baik tetapi kurang menyenangkan hubungan sosial dikarenakan kurang mampu menggunakan komunikasi verbal.

2) Investigatif

Minat investigatif ini cenderung berorientasi pada keilmuan atau ilmiah, mereka berorientasi pada tugas, introspektif dan asosial, mereka lebih cenderung senang memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya.

3) Artistik

Orang dengan minat artistik menyukai hal-hal yang bebas dan termasuk orang-orang yang kreatif pada bidang seni atau musik.

4) Sosial

Orang yang memiliki tipe mudah bergaul dengan siapa saja, lebih suka bekerja secara kelompok.

5) *Enterprising*

Tipe ini senang memimpin orang lain serta aktif, agresif dan percaya diri tinggi.

6) Konvensional

Orang konvensional cenderung tertib dan suka menjalankan sesuatu secara terstruktur seperti mengerjakan tugas ataupun kegiatan.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor ini adalah faktor-faktor dorongan dari dalam atau bisa disebut *The factor of inner urgers*. faktor ini muncul dengan sendirinya dikarenakan ada dorongan dari diri sendiri tanpa adanya dorongan dari

orang lain. Selain itu, ada juga *emotional factor* yaitu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau individu, dimana jika kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses akan membuat seseorang tersebut merasa bahagia dan senang serta akan mendorong individu tersebut untuk menekuni hal tersebut.

2. Faktor Eksternal

Faktor ini adalah faktor yang dipengaruhi oleh orang lain atau suatu tempat tertentu yang akan mendorong seseorang melakukan sesuatu. Faktor eksternal ini terdiri dari lingkungan sosial, yang mencakup orang tua, teman dan masyarakat. Selain itu, terdapat juga faktor eksternal non sosial berupa fisik atau sarana dan prasarana.

Ahmadi (2009) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari intern yang mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Ketiga unsur tersebut diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut pendapat Super dan Crites dalam Slameto (2010) minat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu pekerjaan, sosial, ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan lingkungan. Pendapat ini serupa dengan pendapat Mappiare (1995) dalam Junita dkk. (2019) bahwa faktor yang mempengaruhi minat antara lain adalah latar belakang lingkungan tingkat ekonomi, status sosial dan pengalaman.

2.4 Minat Menjadi Guru Geografi

Menurut Tenggara dan Suyasa (2008) minat memiliki 3 definisi, pertama minat adalah suatu sikap berkelanjutan yang akan menimbulkan sesuatu yang memikat perhatian orang lain sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek minatnya. Kedua, minat merupakan perasaan yang menyatakan suatu pekerjaan yang berharga atau berarti bagi individu. Ketiga, minat

diartikan keadaan yang membuat seseorang mempunyai tekad (motivasi) yang menuntun tingkah laku menuju sasaran tertentu.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, alur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya dalam pasal 2 dijelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pengembangan sumber daya manusia yang potensial sebagai investasi dalam bidang pembangunan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olahraga (Hidayat, 2017). Adapun Junita dkk. (2015) guru juga merupakan hal pokok dalam dunia pendidikan, karena seorang guru merupakan pencetak bibit-bibit generasi penerus bangsa, maka dari itu seorang guru hendaknya terus mengembangkan kinerja dirinya untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Minat menjadi guru dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan individu terhadap profesi guru dan ditunjukkan dengan pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih pada profesi guru dan akhirnya memiliki hasrat kehendak untuk berprofesi sebagai guru (Sari dan Rusdarti, 2018). Adapun Mulyana dan Waluyo (2016) menjelaskan bahwa minat menjadi guru sebagai pemusatan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian individu tentang profesi guru. Kemudian, menurut Ardayani dan Latifah (2014) menjelaskan minat menjadi guru adalah keinginan, hasrat ataupun kehendak untuk berprofesi sebagai guru. Minat menjadi guru merupakan keinginan, ketertarikan, atau kehendak untuk berkarir sebagai guru. Sedangkan menurut Shalihah dan Yanto (2016) menjelaskan bahwa minat menjadi guru adalah perasaan ketertarikan terhadap

profesi atau jabatan guru dengan disiplin ilmu tanpa adanya paksaan dari luar individu.

Dari pernyataan mengenai minat menjadi guru dapat diketahui bahwasannya minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran serta kemauan atau perhatian individu terhadap profesi guru. Minat menjadi guru dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman maupun keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Sedangkan minat menjadi guru geografi adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru geografi yang akan ditunjukkan dengan perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru terutama profesi guru yang memiliki keahlian dalam bidang geografi. Perasaan senang tersebut bisa muncul tanpa adanya dorongan dari luar individu. Minat menjadi guru dapat dimulai dengan mengenal pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk berkehendak menjadi seorang guru yang memiliki keahlian dalam bidang geografi.

2.5 Indikator Menjadi Guru

Minat merupakan suatu perasaan senang, ingin tahu, ingin tahu memiliki terhadap sesuatu. Menurut Ahmadi (2017) minat menjadi guru diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Kognisi (menenal)

Minat mengandung unsur kognisi, artinya minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

2. Emosi (perasaan)

Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan adanya perasaan tertentu (contohnya, senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru termasuk salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila individu sudah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka kemungkinan besar seseorang tersebut tertarik terhadap profesi guru.

3. Konasi (kehendak)

Konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang disukai atau diminati. Kemauan dan hasrat tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Minat menurut Hurlock (2010) terbagi atas 3 aspek, antara lain:

1. Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi individu yang telah atau pernah dipelajari baik di rumah, sekolah, dan masyarakat serta jenis media massa.

2. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang lain, seperti dari orang tua, guru atau teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan dalam bentuk media massa terhadap kegiatan tersebut.

3. Aspek Psikomotor

Pada aspek ini minat berjalan dengan lancar tanpa perlu berpikir kembali dan dengan urutan yang tepat.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator minat menjadi guru diantaranya yang pertama adalah kognisi yaitu mahasiswa mengenal terlebih dahulu profesi guru dan mengumpulkan informasi serta pengetahuan mengenai profesi guru. Selanjutnya emosi, diwujudkan dalam bentuk keterlibatan langsung mahasiswa pada profesi guru. Kemudian yang terakhir adalah konasi, yaitu kemauan diri mahasiswa untuk memilih profesi sesuai dengan kemauannya tanpa ada paksaan dari luar individu.

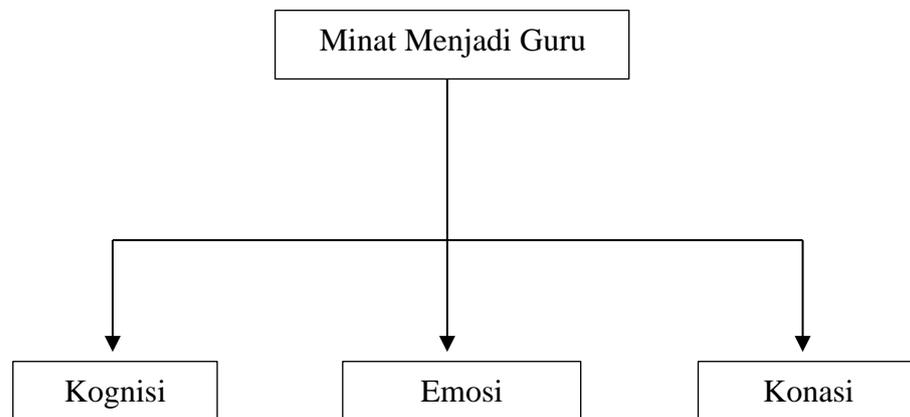
2.6 Penelitian Relevan

Tabel 1. Penelitian Relevan

No.	Peneliti	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Wahyuni dan Setiyani	2017	Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru	Pendekatan kuantitatif dengan metode statistik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tentang profesi guru, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru sebesar 52,1 %, sedangkan sisanya 47,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diungkapkan dalam penelitian. Dalam hal ini persepsi tentang profesi guru tidak terbukti berpengaruh terhadap minat menjadi guru sebesar 0,34%. Sedangkan lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat guru masing-masing sebesar 2,79% dan 38,07%.
2.	Saleh, S.	2018	Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar	Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada pada kategori minat dengan perolehan tingkat persentase sebesar 73,30%, ditinjau dari indikator kognisi, emosi dan konasi.
3.	Valentin, C., Budiwibowo, S., & Sulistyowati, N. W.	2019	Determinan Minat Mahasiswa Menjadi Guru	Pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data statistik deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, Micro Teaching dan magang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

2.7 Kerangka Pikir

Saat ini tidak sedikit mahasiswa yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan atau bidang yang ditekuni. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan antara jurusan yang diambil dengan minat ataupun bakat yang dimiliki. Jika masalah ini terus terjadi maka akan berdampak pada banyaknya lulusan yang tidak bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni dan akan mempengaruhi kualitas pekerjaan yang akan mereka jalani di masa depan mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Geografi pada masa mendatang khususnya pada mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2020. Pengembangan kerangka berpikir pada penelitian ini dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan angka-angka (numerik) dan analisis menggunakan cara-cara statistik (Sugiyono, 2019). Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri (Sugiyono, 2019). Sifat deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

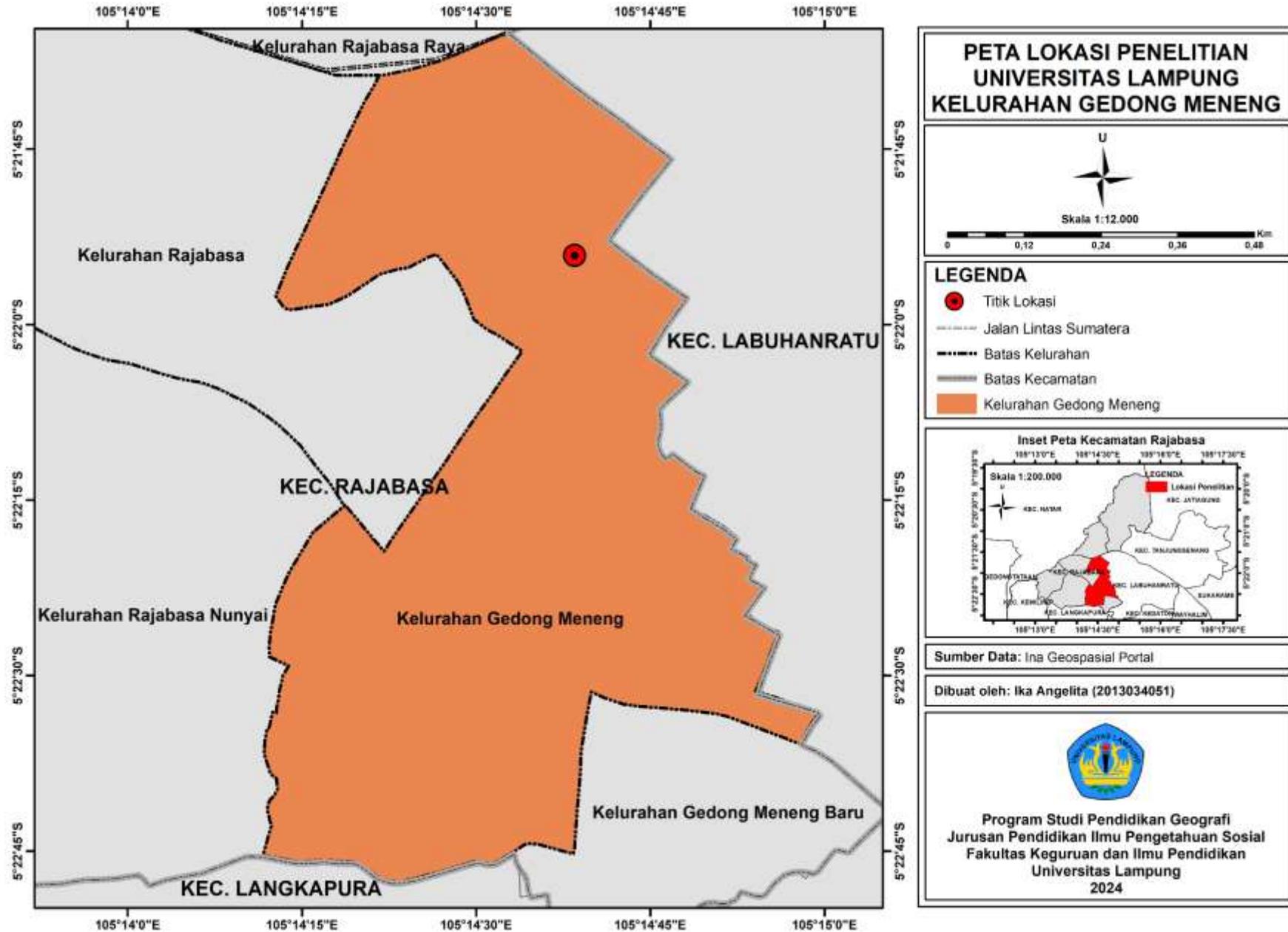
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai pada bulan November tahun 2023 sampai dengan akhir penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk pengambilan data yaitu di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan penulis (Haris, 2022). Data primer yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari penyebaran dan pengisian kuesioner oleh mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang didapatkan dari sumber pendukung. Dalam hal ini, biasanya data-data berupa diagram, grafik, atau tabel, seperti data mahasiswa. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah (Haris, 2022). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang didapatkan melalui Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi. Dengan demikian, bentuk data sekunder disini terdiri dari data mahasiswa yang didapatkan dari Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi, buku, jurnal, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan lainnya.

3.4 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2011). Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Supangat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2020-2023 yang berjumlah 353 mahasiswa.

3.5 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya (Supangat, 2010). Sedangkan menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan untuk subjek yang lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa sudah menempuh perkuliahan minimal 8 semester.
2. Sudah melakukan PLP 1 dan 2.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2020 yang berjumlah 58 dari 69 mahasiswa yang masih aktif.

3.6 Definisi Operasional Variabel (DOV)

Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Cara Mengukur	Skala Data	Klasifikasi
Minat Menjadi Guru	Ardayani dan Latifah (2014) menjelaskan minat menjadi guru adalah keinginan, hasrat ataupun kehendak untuk berprofesi sebagai guru.	1. Kognisi 2. Emosi 3. Konasi	Angket	<i>Likert</i>	1. Tidak Berminat 2. Kurang Berminat 3. Berminat

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2006) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Adapun tujuan dari metode kuesioner ini adalah untuk menggali data awal dalam penelitian dan untuk melengkapi data guna memperoleh informasi mengenai minat mahasiswa menjadi guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dapat berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka maupun gambar yang berupa laporan serta keterangannya untuk dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun bentuk data dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang disusun menurut skala likert. Instrumen dalam penelitian ini disusun dengan menjabarkan variabel menjadi beberapa indikator yang kemudian dibuat menjadi kisi-kisi instrumen. Penilaian atau scoring oleh responden menggunakan empat indikator jawaban yaitu sangat tidak setuju= 1, ragu = 2, setuju= 3, dan sangat setuju= 4. Tabel penskoran jawaban dan kisi-kisi instrumen dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Penskoran Jawaban

Pertanyaan Alternatif	Bobot
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Ragu	2
Tidak Setuju	1

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Minat Menjadi Guru (Sebelum Penelitian)

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Kognitif	Pengetahuan mengenai profesi guru, informasi serta pandangan mengenai profesi guru	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10, 11,12	12
2.	Emosi	Merasa senang terhadap profesi guru dan ketertarikan terhadap profesi guru	13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23	11
3.	Konasi	Hasrat dan kemauan untuk menjadi guru serta usaha yang dilakukan untuk menjadi guru	24,25,26,27,28,29, 30,31,32,33,34,35	12
Jumlah				35

3.9 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen pada penelitian ini melewati 2 uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji tersebut dilakukan saat sebelum melakukan penelitian, dimana hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pengisian kuesioner oleh responden valid dan reliabel. Uji kelayakan instrumen ini dilakukan kepada 36 mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2021, 2022 dan 2023 secara acak melalui *Google Form* via *WhatsApp* pada tanggal 1 juni 2024.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Suatu informasi yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya jika instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Dalam penelitian ini, penyusunan instrumen didasarkan kepada kisi-kisi yang sesuai dengan aspek tujuan, deskripsi bahan, indikator dan jumlah pernyataan tiap indikator (Arikunto, 2010).

Selain pengujian internal, instrumen juga harus melalui pengujian eksternal, yaitu instrumen tersebut benar-benar telah terbukti mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Sehingga, pengujian validitas eksternal dilakukan dengan cara menguji coba instrumen pada sampel uji coba sekitar 30 orang, agar data yang diperoleh dapat membentuk kurva normal (Sugiyono, 2019). Hasil uji coba eksternal dianalisis pada butir instrumen, bila skor tiap butir instrumen berkorelasi dengan skor total minimal 0,3 maka butir tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2010). Menurut Arikunto (2014) untuk analisis butirnya menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar dari *Karl Pearson* seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (N\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Sampel

X = Skor Butir

Y = Skor Total

$\sum XY$ = Variabel Bebas

$Y \sum X^2$ = Variabel terikat

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Kuesioner

Variabel	R hitung	Rtabel	Ket
1	0,238	0,329	Tidak Valid
2	0,444	0,329	Valid
3	0,488	0,329	Valid
4	0,421	0,329	Valid
5	0,464	0,329	Valid
6	0,380	0,329	Valid
7	0,257	0,329	Tidak Valid
8	0,157	0,329	Tidak Valid
9	0,432	0,329	Valid
10	0,495	0,329	Valid
11	0,467	0,329	Valid
12	0,578	0,329	Valid
13	0,555	0,329	Valid
14	0,551	0,329	Valid
15	0,477	0,329	Valid
16	0,521	0,329	Valid
17	0,443	0,329	Valid
18	0,265	0,329	Tidak Valid
19	0,462	0,329	Valid
20	0,480	0,329	Valid
21	0,419	0,329	Valid
22	0,366	0,329	Valid
23	-0,154	0,329	Tidak Valid
24	0,442	0,329	Valid
25	0,613	0,329	Valid
26	0,454	0,329	Valid
27	0,441	0,329	Valid
28	0,435	0,329	Valid
29	0,385	0,329	Valid
30	0,527	0,329	Valid
31	0,455	0,329	Valid
32	0,361	0,329	Valid
33	0,436	0,329	Valid
34	0,053	0,329	Tidak Valid
35	0,336	0,329	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan pada Tabel uji validitas tersebut, diketahui bahwa pernyataan yang valid berjumlah 29 butir dan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 6 butir, maka sisa butir soal valid yang berjumlah 29 soal akan digunakan untuk penelitian dan disebarluaskan secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp* kepada responden dalam bentuk *google form*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, yang disebut sebagai reliabel (Azwar, 2010). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan koefisien *Alpha Cronbach* (α). Penggunaan teknik ini didasarkan atas pertimbangan perhitungan reliabilitas yang diperoleh melalui penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden atau *single trial administration* (Azwar, 2010).

Kriteria koefisien reliabilitas menurut Ruseffendi (2005) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Kriteria Koefisien Reliabilitas

No.	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
2	0.6000 – 0.7999	Tinggi
3	0.4000 – 0.5999	Cukup
4	0.2000 – 0.3999	Rendah
5	0.000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber : Ruseffendi (2005)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,840	35

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dihitung menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi SPSS, kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha minimal 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabel sangat tinggi dengan nilai sebesar 0,84.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan guna mengetahui gambaran minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Data dari kuesioner pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Skor

Menentukan skor merupakan penentuan dari masing-masing alternatif jawaban yang terdapat pada skala. Pada item-item “Sangat Setuju” diberi skor 4; “Setuju” diberi skor 3; “Ragu” diberi skor 2; dan “Tidak Setuju” diberi skor 1.

2. Menabulasi Skor Lembar Kuesioner yang Diperoleh Responden

3. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi tingkat karakter subjek penelitian ini disusun berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang ordinal (Azwar, 2010). Kategorisasi dilakukan dengan tujuan pengklasifikasian subjek penelitian ke dalam kelompok tertentu secara berjenjang sesuai dengan atribut yang diukur. Dalam penelitian ini, kategori digolongkan ke dalam 3 kategori yaitu berminat, kurang berminat dan tidak berminat. Adapun rumus panjang kelas internal, perhitungan kategori tersebut secara keseluruhan yaitu:

(Skor Maksimal-Skor Minimal)

Jumlah Kategori

$$\frac{(116-29)}{3} = 29$$

3

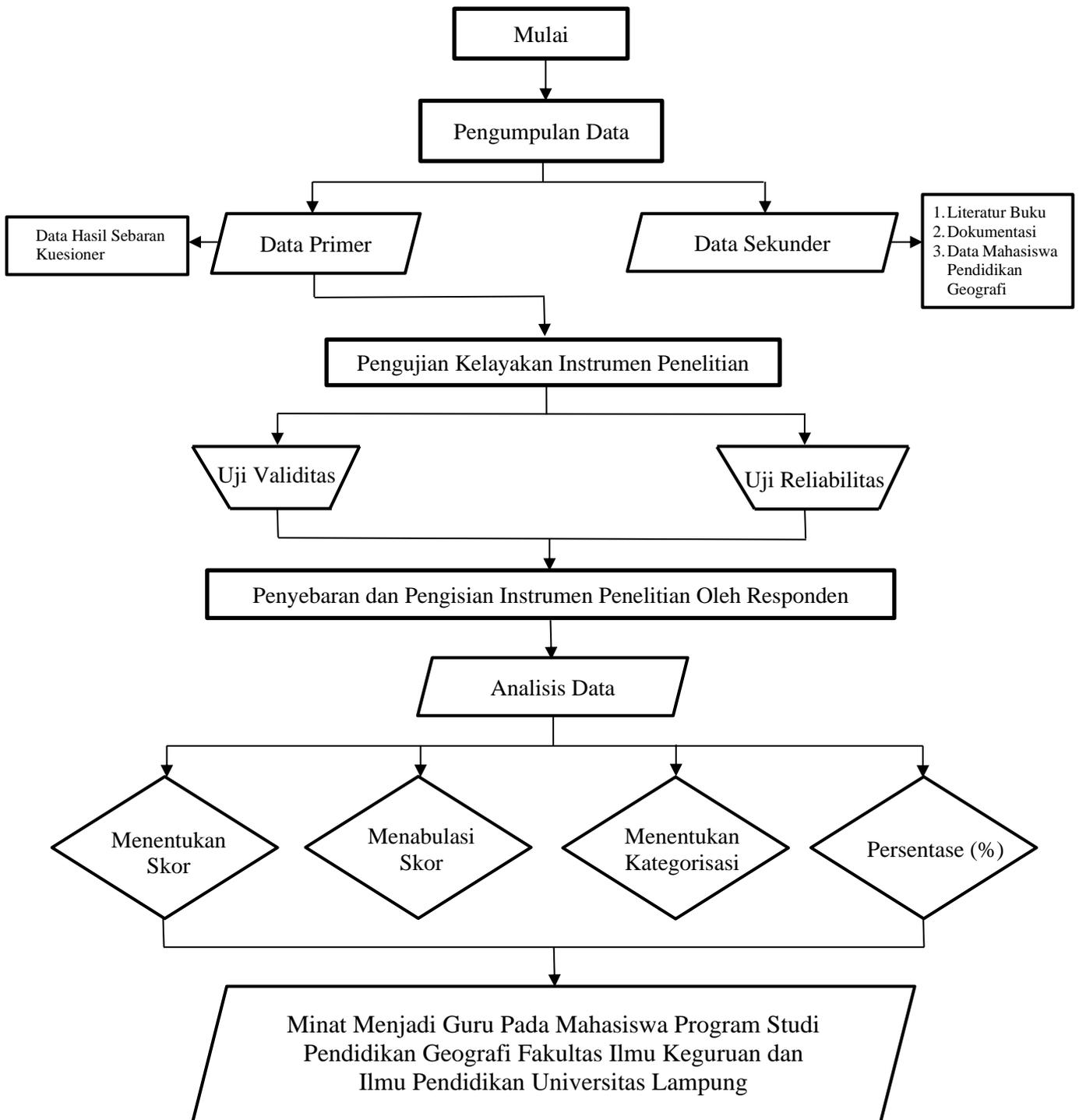
Tabel 8. Norma Kategorisasi Minat Menjadi Guru Secara Keseluruhan

Kriteria Skor	Kategori
29-58	Tidak Berminat
59-87	Kurang Berminat
88-116	Berminat

4. Analisis Persentase

Dalam penelitian ini digunakan analisis persentase, analisis persentase dilakukan setelah menentukan kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok.

3.11 Diagram Alir



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian.

Keterangan:

-  : proses
-  : input/ output
-  : penentuan keputusan (*decision*)
-  : proses yang dilakukan secara manual

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Lampung berada pada kategori kurang berminat untuk menjadi guru dengan persentase sebesar 81,03%. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari setiap aspek, yaitu indikator kognisi (pengetahuan atau pemahaman), yaitu pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru berada pada kategori kurang berminat. Sementara, emosi (perasaan) yaitu perasaan senang, ketertarikan dan perhatian kepada profesi guru berada pada kategori kurang berminat, dan konasi (tindakan) yaitu hasrat, kemauan, dorongan dan motivasi menjadi guru berada pada kategori kurang berminat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan terkait penelitian minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yaitu :

1. Bagi Program Studi Pendidikan Geografi, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai *input* dan bahan pertimbangan bagi Program Studi Pendidikan Geografi agar dapat lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan *output* yang kompeten dan berkualitas dalam menjadi guru atau tenaga pendidik dimasa mendatang. Selain itu diharapkan program studi dapat memberikan seminar-seminar tambahan

2. mengenai informasi jenjang keguruan guna memberikan pencerahan terhadap mahasiswa yang masih kurang pengetahuan dan informasinya mengenai hal-hal berkaitan dengan jenjang profesi tersebut.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan konsisten dalam menajalankan pilihan jurusan dan menekuni jurusan yang telah dipilih, khususnya mahasiswa yang telah memilih jurusan kependidikan yang pada dasarnya memang akan diarahkan untuk menjadi seorang guru atau tenaga pendidik di satuan pendidikan, maka dari itu diharapkan agar mahasiswa berusaha untuk mampu menjadi guru atau tenaga pendidik yang profesional dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Ahmadi, A. 2017. *Psikologi Umum (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. & Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Ardayani, A., & Latifah, L. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar Offset: Yogyakarta.
- Bintarto, R. 1977. *Geografi Sosial*, U.P. Spring. Yogyakarta.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Widya.
- Djali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Djali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febrianti, V. 2023. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Minat Mahasiswa Pendidikan Geografi Terhadap Profesi Guru. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Haris, A. 2022. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hidayat, S. 2017. *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakara.
- Hurlock, E. 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hayati, N., Zulkarnain, & Utami, R. K. S. 2015. Analisis Kompetensi Profesional Guru Geografi SMA Negeri dan Swasta Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 3(1).
- Hidarat, R. 2018. Strategi Pemasaran Brothers Café Dalam Membangun Brand Image. *Skripsi*. Universitas Medan Area.
- Idris, M. 2014. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media.
- Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Junita, R., Jaya, M.T.B.S., & Utami, D. 2019. Analisis Minat Belajar dan Aktivitas Belajar Melalui Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Jurnal*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Pengertian Minat*. Diakses tanggal 29 Februari 2024.
- Khodijah, N. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Latipun. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Mappiare, A. 1995. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya: Usana Offsetprinting.
- Mulyana, A., & Waluyo, I. 2016. Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(8).
- Rahmat 2018. Pengertian minat baca. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 8(12)
- Riani, R. M. 2019. Studi tentang minat terhadap profesi guru geografi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Jurnal Buana*, 3(1), 15-22.
- Rokhimah, S. 2014. Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Ruseffendi, E. T. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Saleh, S. 2018. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ad'ministrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(1), 1-6.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Sari, R., & Rusdarti, R. 2020. Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga melalui self efficacy terhadap minat menjadi guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 135-146.
- Seminar Lokakarya Ikatan Geografi Indonesia. 1988. *Definisi Geografi*. Semarang.
- Shalihah, N., & Yanto, H. 2016. Determinan Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1).
- Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi. 2024. Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2020. Universitas Lampung.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, cet. 5. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, A. Soedomo. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja, N. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. P.T. Bumi Aksara. Jakarta.
- Supangat, A. 2010. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Cetakan ketiga. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tenggara, H., & Suyasa, P. T. Y. 2010. Kepuasan kerja Dan kesejahteraan psikologi karyawan. *Phronesis (Misc)*, 10(1).
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Reika Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses tanggal 2 Maret 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru. Diakss tanggal 3 Maret 2024.
- Valentin, C., Budiwibowo, S., & Sulistyowati, N. W. 2019. Determinan Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 366-378.

- Wahyuni, D., & Setiyani, R. 2017. Pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri terhadap minat menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669-683.
- Website Unila. 2023. Universitas Lampung. diakses tanggal 20 April 2023. https://fkip.unila.ac.id/fusion_element/sejarah/
- Widodo, S. dan Utami, D. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telp./Fax: (0721) 704624 - e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

Nomor : 10258/UN26.13/PN.01.00/2023
Perihal : Izin Penelitian Pendahuluan

26 Oktober 2023

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
FKIP Universitas Lampung
di
Bandar Lampung

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mohon izin mahasiswa:

nama : Ika Angelita
NPM : 2013034051
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
program studi : Pendidikan Geografi
semester : VII (tujuh)

untuk melaksanakan penelitian pendahuluan di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung sebagai syarat menyelesaikan studi.

Atas bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kerjasama

Dy. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808200912 1 001





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telp./Fax: (0721) 704624 - e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

Nomor : 4177/UN26.13/PN.01.00/2024

22 Mei 2024

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
FKIP Universitas Lampung
di
Bandar Lampung

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mohon izin mahasiswa:

nama : Ika Angelita
NPM : 2013034051
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
program studi : Pendidikan Geografi
semester : VIII (delapan)

untuk melaksanakan penelitian di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung sebagai syarat menyelesaikan studi.

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa tersebut.

Atas bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kerjasama
Dr. Rizwandi, M. Pd.
NIP. 19760808200912 1 001



LEMBAR KUESIONER

ANALISIS MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Program Studi :
Angkatan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Dimohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu guna menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
2. Berikan tanda centang (✓) pada pertanyaan berikut yang menurut anda sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda berdasarkan keterangan bobot skor sebagai berikut.
 - a. Skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
 - b. Skor 3 untuk jawaban Setuju (S)
 - c. Skor 2 untuk jawaban Ragu (R)
 - d. Skor 1 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)

C. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan Kognisi	4	3	2	1
		SS	S	R	TS
1.	Dalam filsafah yang berkembang di lingkungan masyarakat, seorang guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru				
2.	Sebelum memilih jurusan Pendidikan saya mengetahui pada akhirnya akan diarahkan untuk menjadi seorang guru				
3.	Saya mendapatkan informasi mengenai profesi guru melalui media elektronik (TV, Hp/Laptop (untuk mengakses media sosial atau internet) Radio)				
4.	Saya mendapatkan informasi tentang guru dari keluarga/teman/masyarakat				
5.	Saya gemar membaca informasi mengenai keguruan				
6.	Saya selalu bersemangat dengan semua mata kuliah keguruan				
7.	Saya kurang bersemangat saat perkuliahan keguruan				
8.	Saya tidak gemar membaca informasi mengenai guru				
9.	Saya saat ini belum banyak mengetahui jenjang karir seorang guru				
10.	Saya berminat menjadi guru karena orang tua saya adalah seorang guru				
11.	Saya adalah orang yang mementingkan makna pendidikan				
12.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti berita terbaru tentang perkembangan dunia pendidikan				
No.	Pertanyaan Emosi	4	3	2	1
		SS	S	R	TS
13.	Saya sangat tertarik menjadi seorang guru sehingga saya akan menjadi seorang guru pada saat lulus kuliah nanti				
14.	Saya senang terhadap profesi guru karena menjadi panutan bagi setiap orang				

15.	Saya senang dengan profesi guru karena profesi guru sangat menyenangkan dan dapat memberi ilmu kepada peserta didik				
16.	Saya senang menjadi seorang guru karena saya suka berbicara didepan orang banyak				
17.	Saya senang menjadi seorang guru karena dapat menjadi seorang yang dapat mencerdaskan anak didik yang akan menjadi generasi penerus				
18.	Saya senang bertanya bertanya ketika perkuliahan tentang mata kuliah kependidikan				
19.	Saya senang berbagi ilmu pengetahuan kepada orang lain baik di dalam sekolah maupun luar sekolah				
20.	Saya akan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi pada bidang pendidikan				
21.	Saya merasa kurang pantas dan tidak percaya diri ketika sedang praktik mengajar				
22.	Saya tidak tertarik menjadi seorang guru pada saat lulus kuliah nanti				
23.	Saya tidak senang menjadi seorang guru karena saya tidak mempunyai kemampuan berbicara di depan orang banyak				
No.	Pertanyaan Konasi	4	3	2	1
		SS	S	R	TS
24.	Saya berminat menjadi guru karena menurut saya pendidikan itu menarik				
25.	Saya masuk ke program studi keguruan karena keinginan saya sendiri				
26.	Saya masuk ke program studi keguruan karena keinginan saya untuk menjadi seorang guru				
27.	Sejak kecil saya bercita-cita menjadi seorang guru				
28.	Saya sangat antusias saat perkuliahan dan belajar mata kuliah keguruan				
29.	Saya ingin menjadi guru karena dorongan orang tua/keluarga				

30.	Saya ingin menjadi guru karna guru sangat diperhatikan oleh pemerintah				
31.	Saya ingin menjadi guru karna gajinya besar				
32.	Saya ingin menjadi guru karna gajinya besar				
33.	Saya ingin menjadi guru karena profesi guru memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat.				
34.	Saya berminat menjadi guru karna fomo (rasa takut tertinggal karena tidak mengikuti aktifitas tertentu)				
35.	Saya tidak berminat menjadi guru karna saat ini profesi guru banyak dipandang sebelah mata oleh masyarakat.				

Lampiran 3. Instrumen Kuesioner Penelitian

DATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP KUESIONER PENELITIAN MINAT GURU

Nama	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jmlh	
A1	Perempuan	4	3	3	2	4	2	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	2	1	3	1	84	
A2	Perempuan	3	4	3	2	2	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	80	
A3	Perempuan	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	70	
A4	Perempuan	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	67	
A5	Laki-Laki	3	4	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	77	
A6	Laki-Laki	2	4	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	1	2	1	2	1	3	2	68	
A7	Laki-Laki	3	2	2	2	3	4	1	3	3	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	63	
A8	Perempuan	4	4	4	3	4	4	1	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	4	83	
A9	Perempuan	4	3	2	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	1	4	1	4	3	4	99	
A10	Perempuan	4	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	1	4	2	2	1	1	4	1	1	2	4	71	
A11	Perempuan	3	4	3	3	4	2	1	4	2	1	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	1	1	1	3	4	1	1	2	4	67	
A12	Perempuan	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	1	3	3	3	4	1	96	
A13	Perempuan	3	4	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	3	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	56	
A14	Perempuan	3	2	1	1	1	3	1	4	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	2	4	65
A15	Perempuan	3	3	2	2	1	4	4	3	1	3	2	4	1	4	4	1	3	2	1	2	4	2	1	1	3	3	1	4	1	70	
A16	Perempuan	4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	4	4	4	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1	68	
A17	Perempuan	4	4	1	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	3	2	1	1	1	3	1	60	
A18	Laki-Laki	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	68
A19	Perempuan	2	1	3	3	2	3	1	4	1	2	4	3	1	4	4	2	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	66
A20	Perempuan	3	3	3	2	1	4	1	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	66
A21	Laki-Laki	3	4	2	1	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	1	1	2	1	1	3	3	66	
A22	Laki-Laki	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	1	4	4	4	1	85	
A23	Laki-Laki	3	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	68	
A24	Laki-Laki	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	86	
A25	Laki-Laki	4	4	4	1	4	2	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	4	1	1	3	1	1	1	1	1	63	
A26	Perempuan	4	4	4	4	2	2	2	4	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	93
A27	Laki-Laki	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	72	
A28	Laki-Laki	4	4	3	3	4	3	1	2	1	4	4	4	3	4	4	3	1	1	4	3	4	3	3	2	1	2	1	4	1	83	
A29	Perempuan	4	4	4	2	4	2	1	3	1	3	4	4	1	4	4	2	2	1	3	4	4	4	1	2	3	1	1	4	1	78	

A30	Laki-Laki	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	4	4	4	1	2	3	3	1	3	4	2	4	1	1	3	1	76
A31	Laki-Laki	4	4	3	2	3	3	1	4	1	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	1	77
A32	Laki-Laki	4	3	4	2	2	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	2	1	1	4	4	4	4	1	2	3	2	3	4	4	88
A33	Perempuan	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
A34	Perempuan	3	4	4	2	3	3	1	4	1	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	77
A35	Laki-Laki	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	1	86
A36	Perempuan	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	1	2	3	3	1	1	2	1	1	3	1	60
A37	Laki-Laki	3	2	3	3	2	4	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	77
A38	Perempuan	3	4	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	55
A39	Perempuan	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	96
A40	Perempuan	2	4	3	1	1	4	1	3	2	1	1	3	1	3	2	1	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	60
A41	Laki-Laki	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	1	1	1	2	4	70
A42	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
A43	Laki-Laki	4	3	3	2	2	4	1	4	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	4	72
A44	Perempuan	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	99
A45	Laki-Laki	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	1	1	2	3	2	1	3	2	70
A46	Laki-Laki	3	3	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	1	1	3	3	4	4	3	4	1	1	1	2	79
A47	Perempuan	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	2	3	1	1	1	2	1	71
A48	Perempuan	4	4	3	3	3	3	1	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	83
A49	Perempuan	4	3	2	2	1	2	1	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54
A50	Laki-Laki	4	4	4	4	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	4	4	3	3	1	3	1	1	1	1	1	66
A51	Perempuan	1	4	3	3	3	1	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	64
A52	Laki-Laki	4	1	3	4	4	2	1	4	1	4	4	3	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	2	1	1	1	2	1	79
A53	Perempuan	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	82
A54	Laki-Laki	4	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	42
A55	Laki-Laki	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	3	1	3	4	2	4	2	3	3	3	4	83
A56	Laki-Laki	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	1	3	4	3	85
A57	Perempuan	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
A58	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	1	73

Lampiran 4. Data Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Penelitian Minat Guru

item_29	Peazzan Correlati Sig. (2-tailed) N	-.198	.116	-.020	.375	.079	-.037	.349	.163	.254	.280	.092	.262	-.102	.028	.000	.080	-.071	-.065	-.019	.359	.490	.307	.142	-.060	-.061	-.260	-.183	-.012	1	.224	.197	.066	.067	.248	.207	.385		
		.248	.501	.909	.024	.646	.830	.037	.342	.034	.022	.594	.030	.553	.871	1.000	.644	.681	.708	.911	.032	.002	.068	.407	.728	.723	.125	.285	.943		.169	.248	.700	.697	.145	.225	.020		
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
item_30	Peazzan Correlati Sig. (2-tailed) N	.262	-.013	-.090	.010	.283	.216	.244	.150	.333	.295	.064	.397	.250	.097	.218	.340	.190	-.217	.217	.292	.215	.336	-.063	.097	.118	-.097	.085	.090	.234	1	.462	.302	.397	.025	.498	.527		
		.122	.938	.601	.952	.094	.206	.152	.392	.047	.080	.711	.016	.141	.573	.201	.042	.267	.203	.204	.094	.209	.045	.713	.572	.492	.573	.624	.601	.169		.005	.073	.017	.886	.002	.006		
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
item_31	Peazzan Correlati Sig. (2-tailed) N	.275	.069	.181	.055	.050	-.020	.338	.382	.011	.342	-.017	.197	.155	.153	.131	.254	-.005	-.013	.076	.322	.102	-.059	-.226	.056	.204	-.038	.153	.210	.197	.462	1	.722	.127	.070	.472	.455		
		.104	.689	.290	.749	.773	.910	.044	.022	.951	.030	.922	.250	.366	.374	.447	.135	.978	.939	.688	.055	.553	.734	.185	.745	.233	.825	.373	.218	.248	.005		.000	.424	.686	.004	.005		
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
item_32	Peazzan Correlati Sig. (2-tailed) N	.221	.090	.048	-.016	.155	.114	.235	.295	-.043	.245	.076	.054	.202	.121	0.000	.044	-.011	.011	.172	.154	.024	-.015	-.081	.208	.064	-.019	.313	.062	.064	.302	.722	1	.222	-.134	.352	.341		
		.195	.600	.783	.928	.367	.507	.167	.081	.805	.149	.659	.743	.238	.483	1.000	.799	.951	.947	.317	.369	.879	.930	.638	.225	.704	.914	.063	.721	.700	.073	.000		.193	.437	.035	.034		
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
item_33	Peazzan Correlati Sig. (2-tailed) N	.325	.078	.255	.130	.450	-.367	-.097	-.262	-.053	.155	.460	-.016	.392	.341	.344	.367	.302	.236	-.005	.079	.054	.116	-.175	.629	.348	.062	.202	.000	.067	.397	.127	.222	1	-.316	.112	.436		
		.053	.649	.133	.451	.006	.023	.572	.123	.761	.264	.005	.925	.018	.042	.040	.023	.073	.164	.978	.646	.757	.502	.307	.000	.037	.717	.237	1.000	.697	.017	.424	.193		.061	.514	.008		
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
item_34	Peazzan Correlati Sig. (2-tailed) N	-.049	-.046	-.020	.050	-.312	-.490	.306	.290	.286	-.020	-.197	.416	-.396	-.119	-.329	-.035	-.323	-.123	.009	.331	.439	.152	.278	-.327	-.266	-.012	-.486	-.131	.248	.025	.070	1	-.134	-.316	1	.152	.053	
		.775	.790	.908	.774	.064	.002	.070	.086	.091	.910	.249	.012	.017	.491	.050	.839	.055	.473	.957	.048	.007	.377	.101	.051	.117	.945	.003	.446	.145	.886	.686	.437	.061		.378	.759		
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
item_35	Peazzan Correlati Sig. (2-tailed) N	.099	-.142	-.014	.012	-.113	-.049	.423	.397	.185	.115	-.015	.161	-.031	.037	.047	.106	.009	-.064	.170	-.010	.287	.210	-.030	-.123	-.024	-.003	-.185	.247	.207	.496	.472	.352	.112	.152	1	.336		
		.565	.409	.935	.943	.513	.775	.010	.016	.279	.503	.930	.348	.859	.829	.784	.540	.961	.711	.321	.956	.090	.219	.861	.475	.890	.986	.281	.146	.225	.002	.004	.035	.514	.378		.045		
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Peazzan Correlati Sig. (2-tailed) N	.238	.444	.488	.421	.464	.380	.257	.157	.432	.495	.467	.576	.555	.551	.477	.521	.443	.265	.462	.480	.419	.366	-.154	.442	.613	.454	.441	.435	.385	.527	.455	.361	.436	.053	.334			
		.162	.007	.003	.011	.004	.022	.131	.262	.009	.002	.004	.000	.000	.000	.003	.001	.007	.118	.005	.003	.011	.028	.370	.007	.000	.005	.007	.008	.020	.001	.005	.031	.008	.759	.045			
		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	35

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	90,6389	165,037	,202	,839
X1.2	90,7778	161,321	,406	,835
X1.3	91,1111	157,702	,435	,833
X1.4	90,7500	159,450	,366	,835
X1.6	91,5000	161,114	,331	,836
X1.5	91,5556	157,797	,407	,834
X1.7	92,3889	162,016	,180	,841
X1.8	92,3333	164,686	,078	,844
X1.9	91,9444	156,168	,355	,835
X1.10	92,6389	153,609	,419	,833
X1.11	91,0833	160,079	,424	,834
X1.12	92,5556	152,540	,517	,830
X2.1	91,3056	157,133	,511	,832
X2.2	91,0000	158,400	,512	,832
X2.3	90,9167	160,136	,436	,834
X2.4	91,9167	156,707	,469	,832
X2.5	90,8333	161,229	,405	,835
X2.6	91,8889	162,216	,196	,840
X2.7	90,8889	159,530	,415	,834
X2.8	91,5833	155,507	,412	,833
X2.9	92,1389	156,752	,343	,836
X2.10	92,5556	159,397	,297	,837
X2.11	92,4444	173,283	-,234	,854
Y1	91,3056	157,818	,380	,834
Y2	91,3333	151,829	,557	,829
Y3	91,4722	155,628	,380	,834
Y4	92,1111	155,187	,359	,835
Y5	91,6667	158,114	,373	,835
Y6	91,8056	157,075	,300	,837
Y7	92,0556	153,997	,461	,832
Y8	92,5556	158,654	,402	,834
Y9	92,6944	161,418	,309	,837
Y10	91,3056	158,561	,378	,835
Y11	92,6389	167,380	-,019	,845
Y12	92,4722	160,599	,271	,838

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

HASIL PER-INDIKATOR

1. Indikator Kognisi

Adapun rumus perhitungan kategori tersebut berdasarkan indikator yaitu:

$$\frac{(\text{Skor Maksimal-Skor Minimal})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Jumlah Kategori

$$\frac{(36-9)}{3} = 9$$

3

Tabel Kategorisasi Minat Menjadi Guru Pada Indikator Kognisi

Kriteria Skor	Kategori
9-18	Tidak Berminat
19-27	Kurang Berminat
28-36	Berminat

2. Indikator Emosi

Adapun rumus perhitungan kategori tersebut berdasarkan indikator yaitu:

$$\frac{(\text{Skor Maksimal-Skor Minimal})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Jumlah Kategori

$$\frac{(36-9)}{3} = 9$$

3

Tabel Kategorisasi Minat Menjadi Guru Pada Indikator Emosi

Kriteria Skor	Kategori
9-18	Tidak Berminat
19-27	Kurang Berminat
28-36	Berminat

3. Indikator Konasi

Adapun rumus perhitungan kategori tersebut berdasarkan indikator yaitu:

$$\frac{(\text{Skor Maksimal-Skor Minimal})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Jumlah Kategori

$$\frac{(44-11)}{3} = 11$$

3

Tabel Kategorisasi Minat Menjadi Guru Pada Indikator Konasi

Kriteria Skor	Kategori
11-22	Tidak Berminat
23-33	Kurang Berminat
34-44	Berminat

Lampiran 7. Rumus Pengkategorian Masing-Masing Indikator Variabel

TABEL HASIL PENELITIAN PEKERJAAN SELAIN MENJADI GURU YANG DIMINATI MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI

Nama	Jenis Kelamin	Jenis Pekerjaan yang diminati	Alasan
A1	Perempuan	Pengusaha atau pegawai	Gaji kecil, harus PPG, harus honorer dll.
A2	Perempuan	Dosen dan Pengusaha	Gaji yang kecil, kurang informasi mengenai jenjang apa saja yang bisa diambil saat sudah lulus kuliah pendidikan, banyak sekali persyaratan untuk menjadi guru profesional
A3	Laki-Laki	Dosen dan Pengusaha	Kurangnya peluang kerja
A4	Perempuan	Wiraswasta	Belum cukup ilmu
A5	Perempuan	Dosen (ya walaupun sama aja kayak guru seh soalnya ngajar wkwk), pengusaha (jadi bu kos 25 pintu) aamiin	Fee yang tidak sepadan dengan apa yang kita berikan , anak-anak yang ga semangat buat belajar :(
A6	Laki-Laki	Pegawai perusahaan	Saya merasa potensi menjadi guru sangat besar namun peluang kerja yang (mungkin) sempit mengingat kualifikasi untuk menjadi guru sudah ditingkatkan oleh pemerintah dan jika tidak mengikuti jalur tersebut maka tidak akan bisa menjadi guru. Selain itu pembukaan lamaran kerja sebagai guru juga jarang dilakukan, setidaknya 1 periode sekali.
A7	Laki-Laki	Dosen	Tidak ingin bertemu bocil kematian
A8	Perempuan	PNS (Non guru) setelah itu punya Usaha Sukses	Karena guru gajinya kecil
A9	Perempuan	Pengusaha	Dorongan orang tua
A10	Perempuan	Dosen	Mau Kuliah lagi aja
A11	Perempuan	PNS	Gaji yang kecil
A12	Laki-Laki	Gubernur	ribet, apalagi kalo ketemu murid yang diajar ga paham-paham, berasa pengen mukul anak orang aja gitu, tapi karena guru jadi ga bisa karena guru itu (di gugu dan di tiru),

A13	Laki-Laki	Pegawai BUMN	Karena menguasai keahlian dalam menjadi guru dan adanya anggapan bahwa gaji guru kecil terutama guru honorer.
A14	Laki-Laki	Petani	Gaji kecil
A15	Laki-Laki	PNS	Kurangnya <i>skill</i> mengajar
A16	Laki-Laki	Pegawai keimigrasian	Karena untuk kesejahteraan guru masih kurang diperhatikan oleh pemerintah
A17	Laki-Laki	<i>Tour Leader Profesional</i>	Bukan <i>passion</i>
A18	Perempuan	Pegawai pemerintahan	Prosedur dan sistem untuk menjadi guru negeri semakin sulit
A19	Perempuan	CEO atau Pengusaha	Gaji kecil
A20	Perempuan	Pengusaha makanan	Ingin berkecimpung di dunia kuliner
A21	Perempuan	Dosen/ Pegawai pemerintahan	Gaji yang kecil
A22	Perempuan	Pengusaha	Gaji yang kecil
A23	Perempuan	Pengusaha	Karena perlu menggali profesi lagi, persaingan menjadi guru juga ternyata gak hanya dari mahasiswa fkip, terlebih banyak fakultas lain yg ikut ambil profesi keguruan sehingga daya saing semakin kuat.
A24	Laki-Laki	Pengusaha	Faktor ekonomi, pengusaha berpeluang memiliki pendapatan yang lebih besar dari guru
A25	Laki-Laki	Pengusaha dan pegawai negeri atau pegawai BUMN	Mudah emosi
A26	Perempuan	Pegawai kantor	Karna merasa tidak percaya diri untuk mengajar didepan banyak orang
A27	Perempuan	Pegawai bank	Gaji kecil
A28	Perempuan	Kartografer	Gaji kecil
A29	Perempuan	Pengusaha	Belum berminat
A30	Laki-Laki	<i>Photographer</i>	Bukan <i>passion</i>
A31	Perempuan	Pengusaha	gaji yg kecil serta sulitnya persyaratan yg harus dilakukan untuk mendapatkan gaji yg layak
A32	Perempuan	Pegawai kantor	Kurang suka dengan anak kecil, kurang sabar

A33	Laki-Laki	Pengusaha	Gaji yang kecil
A34	Laki-Laki	Pengusaha	Keterampilan mengajar kurang
A35	Laki-Laki	Kontraktor atau pemborong	Tidak tanggap darurat menghadapi siswa tantrum
A36	Laki-Laki	Pengusaha	Gaji yang diberikan tidak sebanding dengan beban kerja yang ditanggung oleh seorang guru
A37	Perempuan	Pengusaha	Gaji yang kecil
A38	Perempuan	Pegawai Bank	Gaji yang tidak sesuai
A39	Perempuan	PNS di kantor pemerintah	Merasa tidak memiliki skill mengajar
A40	Perempuan	Kerja Tambang	Tidak ada <i>basic</i> menjadi seorang tenaga pendidik
A41	Perempuan	Pegawai BUMN	Gaji kecil dan capek
A42	Perempuan	PNS	Karena gaji kecil dan mengurus energi
A43	Laki-Laki	Dosen	Pengen tapi guru asn kalau honorer gajinya kecil
A44	Laki-Laki	Atlet <i>Esport</i>	Tanggung jawab yang sangat besar
A45	Perempuan	<i>Freelancer</i>	Gaji kecil, tidak sesuai passion
A46	Laki-Laki	Mempunyai usaha sendiri dan menjadi bos	Tidak ingin bekerja secara terikat
A47	Laki-Laki	Pengusaha	Kerja Serius Gaji Bercanda
A48	Perempuan	Dosen	Tunjangan tidak sesuai dengan jam kerja (guru honorer)
A49	Laki-Laki	Dosen	Kurang dihargai
A50	Perempuan	Pengusaha	Bukan keahlian
A51	Laki-Laki	Dosen	Gaji yang kecil

Lampiran 8. Hasil Penelitian Pekerjaan Selain Menjadi Guru yang Diminati Mahasiswa Pendidikan Geografi